

keuangan selama tiga tahun terakhir menunjukkan pada posisi laba mengalami peningkatan tetapi pada posisi hutang juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan kondisi keuangan PDAM tidak stabil atau tidak sehat karena posisi laba dan hutang berbanding lurus. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan belum memanfaatkan aktiva secara maksimal atau dari kualitas pelayanan kepada pelanggan yang belum maksimal sehingga akan mempengaruhi pada baik atau tidaknya kinerja perusahaan.

Untuk mengetahui baik atau tidaknya kinerja perusahaan, maka diperlukan suatu analisis terhadap kinerja perusahaan dengan menghitung rasio keuangan. Analisis rasio laporan keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Harmono 2010 : 106)^[4]

Kinerja merupakan istilah umum yang digunakan untuk menunjukkan sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode seiring dengan referensi pada sejumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan suatu dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya (Mulyadi, 2001) dalam Ihsan (2011).^[3]

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul: “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Dharma Kabupaten Tegal.”

2. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tegal yang beralamat di Jl. Dr. Soetomo No. 1B Slawi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam data kuantitatif. Data kuantitatif itu sendiri merupakan data informasi yang berbentuk simbol angka atau bilangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Berikut adalah rumus-rumus yang digunakan menurut ketentuan Badan

Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dan Persatuan Perusahaan Air Minum di Indonesia ^[5] :

a. Rasio Likuiditas

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Solvabilitas

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}}$$

c. Rasio Aktivitas

1) Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Penjualan Air}}$$

2) Rasio biaya usaha terhadap pendapatan usaha

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Biaya Usaha}}{\text{Pendapatan Usaha}}$$

d. Rasio Profitabilitas

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba Sblm Pajak} \times 100\%}{\text{Pendapatan Usaha}}$$

Menurut acuan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dan Persatuan Perusahaan Air Minum di seluruh Indonesia untuk menentukan penilaian kinerja keuangan pada aspek keuangan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal maka digunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Aspek Keuangan} = \frac{\text{Jumlah nilai} \times \text{Bobot}}{\text{Maksimum Nilai}}$$

3. Hasil dan Pembahasan

a. Analisis Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal berdasarkan rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar.

Berdasarkan laporan keuangan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal selama tahun 2013-2015 dapat dihitung rasio likuiditas berdasarkan rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio
2013	10.081.097.158,26	1.567.180.280,45	6,43
2014	18.229.192.753,07	3.452.529.233,23	5,28
2015	27.146.475.281,78	1.797.886.398,63	15,1

Sumber : Laporan Keuangan PDAM Tirta Dharma Kab. Tegal (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa hasil rasio likuiditas berdasarkan rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar pada tahun 2013 sebesar 6,43 kali, kemudian pada tahun 2014 hasil rasionya mengalami penurunan menjadi sebesar 5,28 kali, dan pada tahun 2015 rasio yang diperoleh mengalami kenaikan menjadi sebesar 15,1 kali.

b. Analisis Rasio Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal berdasarkan rasio total aktiva terhadap total hutang.

Berdasarkan laporan keuangan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal selama tahun 2013-2015 dapat dihitung rasio solvabilitas berdasarkan rasio total aktiva terhadap total hutang sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Total Aktiva terhadap Total Hutang PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal

Tahun	Total Aktiva	Total Hutang	Rasio
2013	35.861.065.989,00	1.567.180.280,00	22,88
2014	50.626.412.544,00	3.452.529.233,00	14,66
2015	59.578.531.277,00	1.797.886.398,00	33,13

Sumber: Laporan Keuangan PDAM Tirta Dharma Kab. Tegal (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa hasil rasio solvabilitas berdasarkan rasio total aktiva terhadap total hutang pada tahun 2013 sebesar 22,88 kali, kemudian pada tahun 2014 hasil rasionya mengalami penurunan menjadi sebesar 14,66 kali, dan pada tahun 2015 rasio yang diperoleh mengalami kenaikan menjadi sebesar 33,13 kali.

c. Analisis Rasio Aktivitas

Analisis rasio aktivitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal menggunakan 2 (dua) rasio yaitu berdasarkan rasio aktiva produktif terhadap penjualan air dan rasio biaya usaha terhadap pendapatan usaha.

1) Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air

Berdasarkan laporan keuangan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal selama tahun 2013-2015 dapat dihitung rasio aktivitas berdasarkan rasio aktiva produktif terhadap penjualan air sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal

Tahun	Aktiva Produktif	Penjualan Air	Rasio
2013	33.642.457.940,94	16.316.634.305,00	2,06
2014	47.383.043.825,93	21.949.793.660,00	2,16
2015	59.569.311.139,14	25.728.614.836,00	2,31

Sumber: Laporan Keuangan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa hasil rasio aktivitas berdasarkan rasio aktiva produktif terhadap penjualan air pada tahun 2013 sebesar 2,06 kali, kemudian pada tahun 2014 hasil rasionya mengalami kenaikan menjadi sebesar 2,16 kali, dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan pula sehingga rasio yang diperoleh menjadi sebesar 2,31 kali.

2) Rasio biaya usaha terhadap pendapatan usaha

Berdasarkan laporan keuangan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal selama tahun 2013-2015 dapat dihitung rasio aktivitas berdasarkan rasio biaya usaha terhadap pendapatan usaha sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Biaya Usaha terhadap Pendapatan Usaha PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal

Tahun	Biaya Usaha	Pendapatan Usaha	Rasio
2013	19.310.206.878,16	23.974.710.605,00	0,80
2014	26.604.988.213,49	33.813.834.118,00	0,79
2015	29.715.897.257,88	38.071.427.344,00	0,78

Sumber: Laporan Keuangan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa hasil rasio aktivitas berdasarkan rasio biaya usaha terhadap pendapatan usaha pada tahun 2013 sebesar 0,80 kali, kemudian pada tahun 2014 rasionya mengalami penurunan menjadi sebesar 0,79 kali, dan pada tahun 2015 rasio yang diperoleh juga mengalami penurunan menjadi sebesar 0,78 kali.

d. Analisis Rasio Profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal berdasarkan rasio laba sebelum pajak terhadap pendapatan usaha.

Berdasarkan laporan keuangan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal selama tahun 2013-2015 dapat dihitung rasio profitabilitas berdasarkan rasio laba sebelum pajak terhadap pendapatan usaha sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Perhitungan Rasio Laba Sebelum Pajak terhadap Pendapatan Usaha PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Pendapatan Usaha	Rasio
2013	4.337.676.830,45	23.974.710.605	18,09%
2014	7.189.624.135,14	33.813.834.118	21,26%
2015	8.999.214.882,39	38.071.427.344	23,63%

Sumber: Laporan Keuangan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa hasil rasio profitabilitas berdasarkan rasio laba sebelum pajak terhadap pendapatan usaha pada tahun 2013 sebesar 18,09%, kemudian pada tahun 2014 hasil rasio yang diperoleh mengalami kenaikan menjadi sebesar 21,26%, dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan pula

sehingga rasio yang diperoleh menjadi sebesar 23,63% .

e. Pembahasan

Adapun penilaian kinerja PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal dari tahun 2013-2015 menurut ketentuan BPKP dan Perpamsi pada aspek keuangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Penilaian Analisis Kinerja Keuangan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal

Tahun Penilaian	Jumlah Rasio	Bobot Skor	Nilai Maks.	Skor	Kategori
2013	50,26	0,25	5	2,5	Kurang Sehat
2014	44,15	0,25	5	2,3	Kurang Sehat
2015	74,95	0,25	5	3,8	Sehat

Sumber: Data diolah untuk penelitian (2016)

Berdasarkan tabel 6 di atas, pada tahun 2013 dapat diketahui nilai kinerja keuangan di PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal memperoleh skor sebesar 2,5 yang berarti bahwa kinerja keuangan PDAM termasuk dalam kategori kurang sehat. Hal ini dapat terjadi dikarenakan perusahaan belum dapat memaksimalkan aktiva yang ada terutama aktiva produktif dimana aktiva tersebut penting bagi operasional perusahaan, ini dapat dilihat dari rasio aktiva produktif terhadap penjualan air pada posisi penjualan hasil yang diperoleh tidak sebanding dengan aktiva produktif yang ada.

Pada tahun 2014 diketahui nilai kinerja keuangan di PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal memperoleh skor 2,3 yang berarti bahwa kinerja keuangan PDAM termasuk dalam kategori kurang sehat. Pada tahun ini skor yang didapat mengalami penurunan dari tahun 2013 tetapi kategori yang didapat masih sama. Hal ini disebabkan karena pada hasil perhitungan rasio akiva lancar terhadap hutang lancar dan rasio total aktiva terhadap total hutang mengalami penurunan yang disebabkan perusahaan dalam pembelian aktiva terlalu banyak tetapi tidak dapat memenuhi

kewajibannya secara maksimal yang mengakibatkan hasil kinerja keuangan mengalami penurunan.

Pada tahun 2015 dapat diketahui nilai kinerja keuangan di PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal memperoleh skor 3,8 yang berarti bahwa kinerja keuangan PDAM termasuk dalam kategori sehat. Pada tahun ini PDAM mengalami peningkatan yang cukup baik dalam hal kinerja keuangan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena kewajiban pada tahun sebelumnya sudah dapat ditangani dengan baik terlihat dari rasio total aktiva terhadap total hutang pada posisi total hutang sudah menurun meskipun total aktiva meningkat hal ini berarti perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva yang ada untuk keperluan operasional perusahaan sehingga pada tahun ini laba yang didapat meningkat yang menjadikan perusahaan mampu membayar kewajibannya sehingga hasil kinerja yang didapat sudah termasuk kategori sehat.

Berdasarkan hasil penilaian seluruhnya PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal dalam aspek keuangan sudah memiliki kinerja yang baik dalam kemampuannya menghasilkan laba dari jumlah aktiva lancar maupun aktiva produktif yang ada. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi perusahaan agar kedepannya dapat mempertahankan kinerja yang ada bila perlu agar nilai yang didapat sekarang bisa lebih baik lagi tentunya perusahaan harus lebih memaksimalkan aktiva-aktiva yang ada terutama aktiva produktif yang menjadi salah satu faktor penunjang aktivitas operasional perusahaan agar dapat berjalan lancar dan perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih besar dari sebelumnya. Dengan demikian, kinerja PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal

sudah baik dalam aspek keuangan yang berarti perusahaan sudah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan peraturan pemerintah yang telah ditentukan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan mengenai analisis kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Dharma Kabupaten Tegal dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kinerja keuangan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal tahun 2013 memperoleh skor sebesar 2,5 yang termasuk dalam kategori kurang sehat.
- b. Kinerja keuangan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal tahun 2014 memperoleh skor sebesar 2,3 yang termasuk dalam kategori kurang sehat.
- c. Kinerja keuangan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tegal tahun 2015 memperoleh skor sebesar 3,8 yang termasuk dalam kategori sehat.

5. Daftar Pustaka

- [1] Astia, Kiki. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab. Brebes. Laporan Penelitian*. Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama. Tidak Dipublikasikan.
- [2] Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Tujuh belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- [3] Nur Hidayat, Ihsan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan pada PDAM Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2008-2010*. Tugas Akhir. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- [4] Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta. Bumi Aksara.
- [5] BPKP dan Perpamsi. 2011. *Tentang Pedoman Penilaian Kinerja PDAM*